

## **PENERAPAN MODEL TPACK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DPIB SMKN 2 KOTA PALOPO**

Nurhikma Sabir<sup>1</sup>, Muh. Agil Amin<sup>2</sup>, Munir Yusuf<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Islam Negeri Palopo, Jl. Agatis, Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Email: [Nurhikmasabir27@gmail.com](mailto:Nurhikmasabir27@gmail.com)

---

### **Article History**

Received: 12-12-2025

Revision: 18-12-2025

Accepted: 20-12-2025

Published: 22-12-2025

**Abstract.** The purpose of this research is to explore how the implementation process is carried out within the scope of the study. and impact of applying the TPACK-based video learning model regarding its influence on students' academic performance in the Islamic Religious Education and Character subject for Grade X DPIB students at SMKN 2 Palopo. The study applied a Classroom Action Research, approach implemented across two successive cycles with a cohort of 19 students. Data were obtained through structured observations, test instruments, and supporting documentation, then processed through systematic analytical techniques. both qualitative and quantitative approaches. the finding's indicate a notable increase in student activity and academic performance following the application of the TPACK model. Student activity scores increased from 39 (81.25%) from the initial cycle to 43 (89.58%) during the subsequent cycle, whereas the mean academic score improved from 73.13 (37.5% mastery) in the pre-cycle to 90 (93.75% mastery) during the subsequent cycle. Therefore, the implementation of the TPACK-based video learning model proved effective in enhancing student engagement and achievement in Islamic Religious Education and can serve as an innovative strategy to address learning challenges in the digital era.

**Keywords:** TPACK, Instructional Video, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterlaksanaan serta pengaruh Penerapan model TPACK pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X DPIB SMKN 2 Kota Palopo. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan dalam dua putaran dengan jumlah partisipan sebanyak 19 siswa. Seluruh data diperoleh melalui rangkaian observasi sistematis, pengukuran kemampuan melalui tes, serta penelusuran dokumen pendukung, kemudian ditelaah menggunakan prosedur analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil kajian memperlihatkan bahwa penerapan model TPACK berbasis video mampu mendorong peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar sekaligus memperbaiki pencapaian akademik mereka. Giat siswa meningkat dari skor 39 (81,25%) disiklus I jadi 43 (89,58%) sedangkan disiklus II, nilai nilai rata-rata belajar naik dari 73,13 (37,5% ketuntasan) pada pra-siklus menjadi 90 (93,75% ketuntasan) pada siklus II. penerapan model tersebut menunjukkan bahwa TPACK memakai video menunjukkan efektivitasnya dalam mendorong peningkatan dan prestasi belajar anakdidik pada mapel PAI, serta dapat menjadi strategi inovatif dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. terjemahkan ke inggris.

**Kata Kunci:** TPACK, Video Pembelajaran, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

---

**How to Cite:** Sabir, N., Amin, M. A., & Yusuf, M. (2025). Penerapan Model TPACK pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X DPIB SMKN 2 Kota Palopo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (8), 12226-12232. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4786>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya terencana untuk membantu individu mencapai potensi terbaiknya melalui proses pengajaran, bimbingan, dan pelatihan, baik secara formal, nonformal, maupun informal (Yusuf, 2019). Peranan pendidikan sangat menentukan dalam membangun sumber daya manusia yang memiliki mutu dan kompetensi tinggi. serta menjadi indikator kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks Islam, pentingnya pendidikan ditegaskan dalam Q.S. An-Nahl/16: 43-44 yang mendorong manusia untuk belajar, menggunakan akal, serta memahami petunjuk Allah melalui ilmu pengetahuan (Sya'rani, 2017). Pendidikan berfungsi bukan semata sebagai sarana penyampaian pengetahuan, melainkan juga pengembangan nilai-nilai spiritual dan moral agar manusia mampu menyeimbangkan antara pengetahuan dan keimanan pada berbagai aktivitas yang dijalani setiap hari.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah diarahkan tidak semata-mata pada peningkatan penguasaan pengetahuan keagamaan, melainkan juga pada proses pembentukan karakter serta penguatan sikap spiritual peserta didik (Ishak, 2024). Namun, hasil observasi di SMKN 2 Palopo menunjukkan kurangnya partisipasi siswa serta rendahnya capaian belajar pada mata pelajaran tersebut. Hanya sekitar 40% siswa mencapai ketuntasan belajar, di bawah standar minimal 75% yang ditetapkan sekolah. Hal ini mengindikasikan perlunya inovasi pada kegiatan belajar guna mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dan mampu memahami materi secara mendalam. Penerapan teknologi pembelajaran menjadi salah satu strategi potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Model pembelajaran Kerangka *Tecnological Pedagogial Content Knowledge* (TPACK) menghadirkan suatu pendekatan yang mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogik, dan konten materi secara seimbang (Nurwahid, 2024). Melalui penerapan model ini, guru dapat merancang pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan serta selaras dengan karakteristik siswa di era modern (Dilonia dkk., 2024). Pada penelitian Sayekti dkk menegaskan bahwa penggunaan TPACK mampu meningkatkan dorongan belajar, partisipasi, serta memperkuat capaian akademik peserta didik dalam berbagai mata pelajaran, termasuk PAI (Sayekti dkk., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah penerapan model pembelajaran berbasis TPACK berbantuan video dalam upaya meningkatkan keterlibatan belajar dan capaian akademik siswa kelas X SMKN 2 Palopo, serta mendorong lahirnya strategi pembelajaran agama yang lebih inovatif serta memiliki tingkat efektivitas yang tinggi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran secara berkelanjutan melalui tindakan langsung di kelas. PTK dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari terdiri atas empat tahap utama yang meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan terdapat kemajuan yang tampak jelas dari siklus awal menuju siklus selanjutnya. Pemilihan pendekatan ini memberikan peluang bagi guru yang berperan sebagai peneliti bisa mengevaluasi seketika hasil pembelajaran dan memperbaiki metode pengajaran yang digunakan secara real time di kelas.

Penelitian dilaksanakan di SMKN 2 Palopo pada tanggal 15 Agustus hingga 12 September 2025 dengan subjek penelitian sebanyak 19 peserta didik kelas X pada Program Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Fokus penelitian adalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sebelumnya menunjukkan rendahnya tingkat partisipasi dan capaian akademik peserta didik. Model pembelajaran TPACK yang memanfaatkan media video diterapkan agar kelas menjadi lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami. Media video dipilih karena mampu menyajikan visualisasi materi secara konkret, membantu siswa memahami konsep abstrak keagamaan, serta mendorong keaktifan mereka dalam proses belajar.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes capaian belajar, serta dokumentasi. Kegiatan observasi diarahkan untuk menilai keterlibatan siswa sepanjang proses pembelajaran, mencakup dalam aspek perhatian, partisipasi dalam diskusi, serta kemampuan menggunakan media digital. Tes hasil belajar dipakai agar bisa nilai kemampuan kognitif respons peserta didik terhadap materi yang disampaikan pada setiap siklus. Sementara dokumentasi dimanfaatkan untuk menghimpun bukti kegiatan pembelajaran meliputi foto, produk tugas siswa, serta catatan yang dibuat oleh guru. Data dari ketiga teknik ini saling melengkapi untuk menggambarkan perubahan yang muncul sepanjang pelaksanaan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan perubahan perilaku belajar siswa dan pelaksanaan tindakan pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan untuk menghitung skor rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar. Nilai persentase observasi aktivitas dihitung menggunakan rumus:

$$N = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{Skor maksimum}} \times 100$$

Sementara hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus rata-rata dan ketuntasan klasikal.

$$P = \frac{\sum \text{Siswayang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Melalui tahapan ini, peneliti dapat memantau perkembangan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, melakukan refleksi terhadap kendala yang muncul, dan memperbaiki langkah pembelajaran berikutnya. Pendekatan penelitian tindakan kelas ini memberikan ruang bagi guru untuk menjadi peneliti di kelasnya sendiri, sehingga hasilnya tidak hanya meningkatkan capaian akademik siswa, tetapi juga memperkaya praktik profesional guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

## HASIL

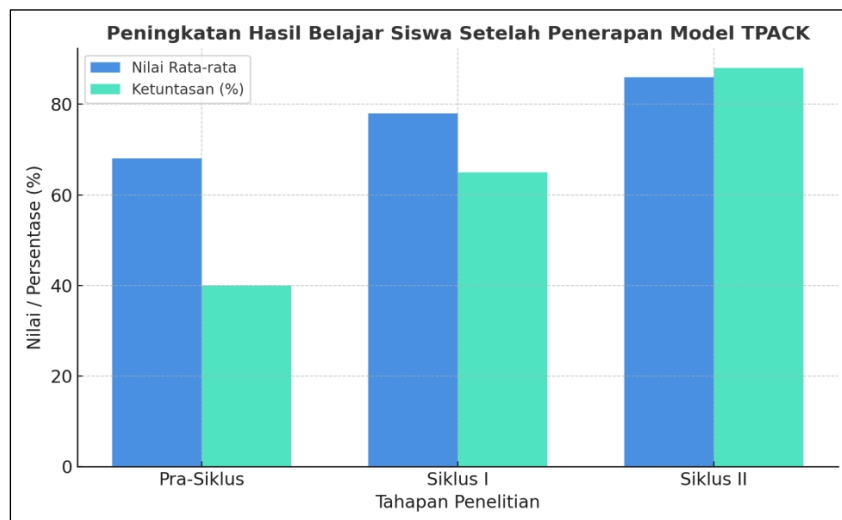
Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus dengan tujuan utama menaikkan pencapaian belajar siswa dan aktivitas peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X DPIB SMK N 2 Palopo melalui penerapan model pembelajaran TPACK berbasis video (Prihantoro & Hidayat, 2019). Empat tahapan menjadi rangkaian dalam setiap siklus, mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, proses observasi, serta tahap refleksi (Asma, 2021). Ditahap awal atau pra-siklus, diperoleh data bahwa siswa masih pasif selama proses pembelajaran, banyak yang kurang fokus, dan hasil belajar masih di bawah standar ketuntasan minimal. Rata-rata pencapaian akademik siswa tercatat sebesar 73,13, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 37,5%. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual untuk menarik perhatian siswa serta meningkatkan pemahaman terhadap materi (Yuniarsih dkk., 2022).

Pada siklus I, pembelajaran mulai diterapkan menggunakan model TPACK berbasis video. Guru memanfaatkan media Materi disampaikan melalui video pembelajaran yang sesuai dengan topik, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan presentasi hasil belajar peserta didik. Temuan dari observasi memperlihatkan peningkatan keterlibatan siswa, dengan skor aktivitas mencapai 39 atau 81,25% yang termasuk dalam kategori baik. Siswa mulai menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mampu berinteraksi aktif dengan teman sekelompok. Namun demikian, hasil evaluasi belajar menunjukkan Nilai rata-rata peserta didik tercatat sebesar 73,75, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 43,75%. Artinya, sebagian besar Peserta didik belum mencapai tingkat

ketuntasan yang diinginkan, sehingga diperlukan penyesuaian strategi pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II, peneliti melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. Guru lebih memaksimalkan penggunaan video pembelajaran yang bersifat kontekstual dan menarik secara visual, serta meningkatkan intensitas pendampingan dalam diskusi kelompok. Dampaknya, keterlibatan siswa meningkat signifikan, skor aktivitas mencapai 43 atau 89,58% dengan kategori sangat baik. Siswa terlihat lebih antusias, berani mengemukakan pendapat, dan mampu bekerja sama dengan kelompoknya. Perubahan perilaku belajar siswa juga semakin positif, terlihat dari meningkatnya disiplin dan keaktifan Sepanjang pelaksanaan proses pembelajaran. Temuan ini menampakkan bahwa penggunaan model TPACK berbasis video mampu membangun lingkungan belajar yang lebih dinamis dan partisipatif (Sarmiko, 2024).

Peningkatan capaian belajar peserta didik juga memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata pencapaian belajar siswa naik dari 73,13 pada pra-siklus menjadi 90 pada siklus II, pada persentase ketuntasan klasikal mencapai 93,75%. Hasil ini menandakan bahwa hampir Semua peserta didik berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model TPACK berbasis video bukan hanya memperkuat pemahaman kognitif siswa terhadap materi, tapi juga mendorong perkembangan sikap positif serta keterampilan berpikir siswa. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa integrasi teknologi, pedagogi, dan konten melalui pembelajaran berbasis video dapat secara signifikan meningkatkan pencapaian belajar murid sekaligus mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di era digital.



**Gambar 1.** Perkembangan pencapaian belajar siswa setelah implementasi model TPACK

Gambar tersebut memperlihatkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai serta persentase ketuntasan peserta didik setelah penerapan model TPACK. Rata-rata nilai mengalami kenaikan dari 68 pada pra-siklus menjadi 86 pada siklus II, sementara tingkat ketuntasan belajar meningkat dari 40% menjadi 88%. Hal ini menunjukkan efektivitas model TPACK dalam upaya meningkatkan pencapaian belajar peserta didik pada SMKN 2 Palopo. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran TPACK berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP di SMK Negeri 2 Palopo, Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Saiful Riza, yang juga menerapkan model pembelajaran TPACK dan menunjukkan bahwa integrasi antara teknologi, pedagogi, dan konten mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pendekatan TPACK tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital, sehingga sangat relevan diterapkan dalam konteks pendidikan modern (Rizal, 2023).

## **KESIMPULAN**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Etika di kelas X DPIB SMKN 2 Kota Palopo dengan menerapkan model TPACK berbasis video, Peningkatan yang signifikan terlihat baik pada keterlibatan maupun pencapaian belajar siswa. Skor aktivitas meningkat dari 39 (81,25%) pada siklus pertama menjadi 43 (89,58%) pada siklus kedua, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang nyata meningkat dari 73,13 (37,5% ketuntasan) pada pra-siklus menjadi 90 (93,75% ketuntasan) pada siklus II. Hasil temuan menegaskan bahwa implementasi model TPACK berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Etika.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak SMKN 2 Kota Palopo, terutama kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta seluruh peserta didik kelas X DPIB yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan yang telah berpartisipasi aktif sepanjang pelaksanaan penelitian. Penghargaan juga disampaikan kepada rekan sejawat, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui bimbingan, saran, dan motivasi, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

serta memberikan kontribusi yang bermakna pada pengembangan pembelajaran di lingkungan sekolah.

## REFERENSI

- Asma, A. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Paguyaman. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1135-1142.2021>
- Dilonia, A., Melki, R. A., & Gusmaneli. (2024). Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Karakteristik Peserta Didik di Era Digital. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 210–219. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3574>
- Ishak, E. (2024). Penguatan Landasan Epistemologi dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Karakter Siswa. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 291–310. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v3i2.181>
- Nurwahid, M. (2024). Urgensi dan Implementasi Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran Matematika. *Mathematics Education and Application Journal (META)*, 6(1), 48–62. <https://doi.org/10.35334/meta.v6i1.6077>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Rizal, S. (2023). Implementasi TPACK dalam Peningkatan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMKN 5 dan MAN 2 Mataram (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Sarmiko, R. (2024). [RETRACTED] Efektivitas Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa di SMKN 1 Pancung soal. *Jurnal Pendidikan Tuntas*, 2(4), 798–803.
- Sayekti, I. A., Erawan, D. G. B., & Suliantini, N. W. (2025). Implementasi Model PJBL dengan Pendekatan TPACK untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Bermain Peran Siswa Kelas XI-8 SMA Negeri 8 Denpasar. *Mahasaraswati Seminar Nasional (MAHASENA) PPG FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 2(1), 301–311.
- Sya'rani, M. (2017). Nilai Dasar Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 1(2), 190–199. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v1i2.44>
- Yuniarsih, W., Syarif, F., & Fahrurroji, F. (2022). Problematika Perbedaan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMK Muhammadiyah 1 Ciputat Tangerang Selatan). *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(1), 46–58. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.5027>
- Yusuf, M. (2019). Manusia sebagai Makhluk Pedagogik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.58230/27454312.63>